

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan dengan cara observasi, wawancara dan documenter langsung kepada informan maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Gambaran Usaha Galeri Purunik di Desa Halangan Kecamatan

Pugaan Kabupaten Tabalong

a. Profil Usaha Galeri Purunik

Nama Usaha : Galer Purunik

Izin Operasional : IUMK dan NIB, Kepemilikan Pribadi,
atau Perorangan

Alamat Usaha : Jl. A Yani Desa Halangan No 05 Rt 02
Kecamatan Pugaan Kabupaten
Tabalong

Kecamatan : Pugaan

Kabupaten/Kota : Tabalong

Tahun Berdiri : 2017

Nama Pemilik : Mujilah Rahmah
usaha

No. Telp. HP : 0853 9307 8329

Kepemilikan Usaha : Keluarga
Status Tanah : Milik Orang Tua
a L.Tanah : 10 meter

b. Sejarah Usaha Galeri Purunik

usaha galeri purunik terletak di Jl. A Yani Desa Halangan No 05 Rt 02 Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong. Usaha galeri purunik adalah sebuah usaha produksi rumah tangga. Yang mana usaha ini didirikan oleh satu keluarga.

Pemilik usaha galeri purunik melihat keadaan tahun ke tahun dimana masyarakat yang suka memakai atau menggunakan produk-produk barang yang aestetik atau kerajinan yang unik. Dari awal usaha gallery purunik ini dibangun pemilik usaha mempunyai keinginan yang kuat untuk mensejahterakan perekonomian keluarga.

Usaha galeri purunik berdiri pada tahun 2017 dengan izin operasional IUMK dan NIB. Pada tahun 2017 usaha gallery purunik mengawali usahanya dengan hanya membantu memasarkan hasil karya anyaman purun orang tua sebagai pengrajin anyaman purun.

Ditinjau dari segi letaknya usaha Galeri Purunik ini berada di wilayah yang sangat strategis yaitu berada di jalan raya, dimana letak usaha ini sanga mudah untuk ditemukan.

c. Visi dan Misi Usaha Galeri Purunik

Visi Usaha Galeri Purunik :

1. Meningkatkan ekonomi keluarga dan para pengrajin.
2. Memanfaatkan bahan tumbuh di alam.
3. Mendukung program pemerintah dalam mengurangi sampah plastik dengan menggunakan tas bahan purun ramah lingkungan.

Misi Usaha Galeri Purunik :

1. Memperkenalkan dan meningkatkan kualitas produk-produk hasil karya para pengrajin.
2. Membuat produk karya baru (berinovasi) sesuai tren saat ini.
3. Memasarkan lebih luas hasil karya para pengrajin.

d. Struktur Organisasi Usaha

Struktur Organisasi Usaha Galeri Purunik

1. Ketua : Mujilah Rahmah
2. Sekretaris : Sri Munalisa
3. Bendahara : Hj. Saidah
4. Anggota : Pengrajin

e. Deskripsi Hasil Wawancara

Data yang telah disajikan pada bagian ini yaitu data hasil wawancara dengan pemilik usaha, sekretaris usaha dan bendahara usaha di usaha Gallery Purunik sebagai informan yang akan

dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan documenter, data yang akan disajikan berbentuk uraian atau narasi.

Identitas informan 1

Nama : Mujilah Rahmah

J.Kelamin : Perempuan

Umur : 24 tahun

Pekerjaan : Wirausaha

Alamat : Jl. A Yani Desa Halangan No 05 Rt 02

Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong

usaha gallery purunik Mujilah Rahmah mengatakan pengelolaan keuangan pada usaha galeri purunik masih tidak bisa konsisten dalam pencatatan harian, pemasukan, dan pengeluaran. Untuk kendala dalam pengelolaan keuangan pada usaha galeri purunik ini terkadang susah mengambil uang di atm karena jarak tempuh ke atm lumayan jauh, karena pengrajin harus dibayar cas.

Untuk perencanaan keuangan beliau mengatakan direncanakan perbulan, pembelian barang serta gaji karyawan, dan tidak lupa juga biaya akomodasi usaha dan lainnya. Perencanaan dilakukan dalam satu bulan sekali dan untuk jangka satu tahun tidak ada karena pendapatan dan omset perbulan jumlahnya berbeda-beda.

Kalau untuk pencatatan yang digunakan saat ini, pencatatan pembelian barang, pencatatan uang masuk (penjualan)

menggunakan nota dan buku besar. Usaha kami proses pelaporan masih dalam buku besar, untuk arus kas usaha masih masih belum digunakan karena belum mengerti dan belajar. Dan evaluasi usaha biasanya setiap bulan sekali untuk mengetahui omset dan pengeluaran serta kendala apa yang dialami di bulan tersebut sehingga mencari solusi bersama.

Identitas informan 2

Nama : Sri Munalisa

J.Kelamin : Perempuan

Umur : 25 tahun

Pekerjaan : Wirausaha

Alamat : Jl. A Yani Desa Halangan No 05 Rt 02

Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong

Sekretaris usaha galeri purunik Sri Munalisa mengatakan pengelolaan keuangan pada usaha ini terkadang setiap bulan masih sering tidak sinkron. Jadi, setiap bulan diusahakan untuk melakukan evaluasi. Sedangkan kendala dalam pengelolaan keuangan pada usaha galeri purunik ini kadang bisa kekurangan modal pada saat adanya pemesanan yang banyak dan akhir bulan terbagi dengan gaji karyawan.

Dan untuk usaha kami tidak ada bantuan dari dinas perdagangan tetapi ada bantuan dari PT. Adaro berupa peralatan senilai Rp 5.100.000,- dan dibelikan ke printer, tripot, spandok dan

atk. Dan kami juga pernah mengikuti pembelajaran pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai ketetapannya.

Perencanaan dalam pengelolaan keuangan usaha kami ini dilakukan setiap satu bulan sekali, kalau untuk jangka satu tahun tidak ada karena pendapatan perbulan dan omset perbulan berbeda-beda. Untuk saat ini pencatatan masih dilakukan dengan menggunakan catatan manual yang ditulis menggunakan buku. Dalam pelaporan usaha kami ini masih belum menjalankan karena belum mengerti caranya. Dan untuk pengendalian biasanya kami melakukan evaluasi sebulan sekali untuk mengetahui pendapatan serta pengeluaran yang dialami setiap bulannya.

Identitas informan 3

Nama : Hj. Saidah
J.Kelamin : Perempuan
Umur : 53 tahun
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Jl. A Yani Desa Halangan No 05 Rt
02 Kec Pugaan Kabupaten Tabalong

Bendahara usaha galeri purunik Hj. Saidah mengatakan pengelolaan keuangan usaha galeri purunik ini memang masih butuh belajar lagi dan memerlukan kedisiplinan dalam pencatatan. Untuk kendala nya dalam pengelolaan keuangan pada usaha ini yaitu pencatatan keuangan masih manual dan masih belum matang

dalam pengelolaan keuntungan untuk pembelian barang atau untuk kemajuan usaha kedepan.

Beliau juga mengatakan bahwa perencanaan dalam pengelolaan keuangan ini direncanakan setiap perbulan, pembagian modal (pembelian barang), gaji karyawan, biaya akomodasi usaha dan lain-lain. Untuk pencatatan kami masih manual yaitu hanya menggunakan buku besar. Dan pelaporan kami belum melakukan karena belum mengerti caranya, dan setiap bulan biasanya kami akan mengevaluasi pemasukkan dan pengeluaran secara bersama-sama.

2. Gambaran Usaha Anyaman Purun Rida di Desa Banua Rantau Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong

a. Profil Usaha Anyaman Purun Rida

Nama Usaha : Anyaman Purun Rida
Izin Operasional : NIB dan IUMK
Alamat Usaha : Banua Rantau No 50 Rt 01 Kec. Banua
Lawas Kab. Tabalong
Kecamatan : Banua Lawas
Kabupaten/Kota : Tabalong
Tahun Berdiri : 2017
Nama Pemilik : Jannaturida
usaha

No. Telp. HP : 0853 4995 6926

Kepemilikan : Keluarga

Usaha

- Status : Milik Pribadi

b. Sejarah Usaha Anyaman Purun Rida

Di daerah usaha ini merupakan daerah yang berawa, dan purun merupakan tanaman yang banyak tumbuh di berbagai rawa. Dengan melihat bahan baku yang melimpah usaha ini ingin memanfaatkan purun sebagai usaha yang berbasis kearifan local yang ramah lingkungan. Dan usaha ini awal berdiri pada bulan November than 2017.

c. Visi dan Misi Usaha Anyaman Purun Rida

Visi Usaha Anyaman Purun Rida :

1. Untuk meningkatkan produksi local berbahan dasar alam.

Misi Usaha Anyaman Purun Rida :

1. Melestarikan kearifan local
2. Membantu masyarakat meningkatkan perekonomian
3. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi yang putus sekolah

d. Struktur Organisasi Usaha

Struktur Organisasi Usaha Anyaman Purun Rida

1. Ketua : Jannaturida
2. Sekretaris : Darmawati

3. Bendahara : Norjannah

4. Anggota : Pengrajin

e. Deskripsi Hasil Wawancara

Data yang telah disajikan pada bagian ini yaitu data hasil wawancara dengan pemilik usaha, sekretaris usaha dan bendahara usaha di usaha Gallery Purunik sebagai informan yang akan dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan documenter, data yang akan disajikan berbentuk uraian atau narasi.

Identitas informan 1

Nama : Jannaturida

J.Kelamin : Perempuan

Umur : 26 tahun

Pekerjaan : Tenaga Honorar

Alamat : Banua Rantau No 50 Rt 01 Kec. Banua Lawas
Kab. Tabalong

Ketua usaha Anyaman Purun Rida yaitu Jannaturida mengatakan pengelolaan keuangan pada usaha ini setiap bulannya dalam pengelolaan usaha kami selalu tercatat baik pengeluaran untuk bahan baku maupun perawatan peralatan. Kemudian beliau mengatakan memiliki usaha tentu mempunyai kendala terutama di dalam mengelola modal.

Dan usaha kami juga mendapatkan bantuan dari dinas perdagangan berupa mesin jahit 2 (dua) buah dan bahan baku

lainnya. Kami juga pernah mengikuti pembelajaran atau seminar bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar yang sesuai dengan ketetapannya.

Dalam tahap perencanaan keuangan beliau mengatakan dilakukan perbulann, biasanya perencanaan yang dilakukan yaitu rencana dalam pembelian barang, membayar gaji karyawan dan lain-lain. Untuk pencatatan keuangan masih sederhana yaitu menggunakan buku. Pelaporan yang kami jalankan hanya pemasukkan dan pengeluaran. Dan setiap bulannya kami melakukan evaluasi dalam penjualan pada bulan tersebut.

Identitas informan 2

Nama : Darmawati

J.Kelamin : Perempuan

Umur : 40 tahun

Pekerjaan : Pengrajin anyaman purun

Alamat : Banua Rantau No 50 Rt 01Kec. Banua Lawas
Kab. Tabalong

Sekretaris usaha Anyaman Purun Rida, Darmawati mengatakan pengelolaan keuangan pada usaha ini yaitu selain pengeluaran kami juga selalu membukukan hasil peroleh dalam penjualan untuk di akhir bulan. Kendala pengelolaan keuangan pada usaha ini masih belum bisa menghitung neraca jadi kami masih perlu belajar lagi.

Untuk tahap perencanaan, pelaporan, pencatatan dan pengendalian keuangan beliau mengatakan sudah melakukannya. Untuk pencatatan menurut beliau mencatat sebuah laporan keuangan sangatlah penting agar bisa mengetahui berapa pemasukkan dan pengeluaran agar nantinya bisa menghitung laba yang di peroleh, akan tetapi pencatatan yang kami gunakan masih sederhana.

Identitas informan 3

Nama : Norjannah

J. Kelamin : Perempuan

Umur : 52 tahun

Pekerjaan : Pengrajin anyaman purun

Alamat : Banua Rantau No 50 Rt 01 Kec. Banua Lawas
Kab. Tabalong

Bendahara usaha Anyaman Purun Rida, Norjannah mengatakan pengelolaan keuangan pada usaha ini masih banyak perlu belajar lagi, dan dengan adanya pencatatan pengelolaan keuangan ini sehingga dapat mengetahui perkembangan usaha setiap bulannya, apakah meningkat atau menurun. Dan kendala dalam usaha pada saat ini modal terpakai karena jarang peminat yang membeli dan order, karena dampak dari pandemi saat ini.

Beliau juga mengatakan untuk tahap perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian sudah diterapkan dalam usaha kami hanya saja dalam menjalankannya terdapat kendala dan

tidak terlalu mendalam karena belum sepenuhnya menguasai dan masih perlu belajar lagi.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan maka telah diperoleh data, dan analisis data yang peneliti gunakan sebagai pokok pembahasan yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

1. Pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisional purun pada industri rumah tangga di Kabupaten Tabalong

Dalam UU No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, kecil dan menengah Bab II asas dan tujuan pasal 2 mengatur bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berasaskan berwawasan lingkungan. Yang dimaksud dengan “asas berwawasan lingkungan” adalah asas pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dilakukan dengan tetap memerhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.

Dari teori G.R Terry manajemen/pengelolaan yaitu suatu proses khas yang terbagi dari berbagai tindakan diantaranya yaitu : perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan yang mana tindakan-tindakan ini dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditetapkan melalui pemanfaatan dari sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (Suprpto, 2009, hlm. 122).

Untuk mempermudah suatu proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien ditinjau dari teori, keberadaan manajemen disini sebagai teknik yang sangat tepat. Seperti halnya dengan Usaha Kerajinan Anyaman Purun di Tabalong dalam pengelolaan keuangannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Terdapat 4 fungsi manajemen pada teori G.R Terry yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan). (Marmoah, 2016, hlm. 95).

Selain itu juga, sesuai dengan salah satu misi dari usaha kerajinan purun ini yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ataupun pengrajin. Maka dari itu usaha kerajinan purun ini memakai fungsi-fungsi manajemen dalam hal pengelolaan keuangan di setiap pemasukan dan pengeluarannya.

Mengenai pengelolaan keuangan pada usaha kerajinan purun ini menerapkan fungsi-fungsi manajemen baik itu dari perencanaan sebuah pengelolaan keuangan tersebut untuk dikelola buat apa saja, pengorganisasian, pelaksanaan di lapangan usaha tersebut hingga pengawasan dari pengelolaan keuangan yang telah dijalankan. Adapun mengenai hal pengelolaan keuangan pada usaha kerajinan purun ini agar berjalan dengan tepat maka dengan memilih orang yang tepat agar bisa melakukan pengelolaan keuangan ini dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan informan yakni ketua usaha, sekretaris usaha dan bendahara usaha menyatakan bahwa

pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisional purun kabupaten Tabalong sudah dijalankan, dan pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh usaha anyaman tradisional purun kabupaten Tabalong dijalankan dengan baik.

Pengelolaan keuangan pada usaha anyaman tradisional purun ini, hasil dari pemasukan akan di salurkan lagi ke pembelian barang baku, perawatan peralatan dan untuk memberikan gaji kepada para pengrajin.

Pengelolaan keuangan pada usaha anyaman tradisional purun ini pencatatannya masih menggunakan buku atau manual, dan masih belajar dalam pencatatan menggunakan software akuntansi.

Usaha kerajinan anyaman tradisional purun ini mempromosikan produknya melalui social media, seperti WathsApp, Instagram, Facebook dan lainnya. Dari cara seperti ini maka menarik perhatian kosumen terhadap produk sangat mudah.

Untuk menjaga kestabilan keuangan pada usaha kerajinan anyaman tradisional purun di Kabupaten Tabalong wajib melakukan pencatatan pengelolaan keuangan, setiap satu bulan sekali. Pengelolaan keuangan disini dilakukan agar bisa mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran.

Untuk usaha Galeri Purunik tidak ada bantuan dari dinas perdagangan dalam menjalankan usahanya, akan tetapi ada bantuan dari PT. Adaro berupa bantuan peralatan. Untuk usaha Anyaman Purun Rida ada bantuan yang diberikan dinas perdagangan yang berupa

bahan baku, mesin jahit dan lain sebagainya. Dan usaha anyaman tradisional purun ini juga diberikan pembelajaran dalam mengelola keuangan yang baik dan benar sesuai ketetapannya.

Keterbukaan dalam mengelola keuangan pada usaha anyaman tradisional purun ini sangatlah penting, pengelolaan keuangan melalui pencatatan laporan keuangan di buku besar atau software. Perihal ini bertujuan untuk menjaga integritas terhadap kinerja usaha anyaman purun di kabupaten Tabalong.

Berdasarkan analisa peneliti pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh usaha kerajinan anyaman tradisional purun di kabupaten Tabalong pada tahun 2020 lebih diutamakan dalam pemeliharaan barang baku yang merupakan sarana para pengrajin dalam mengembangkan suatu hasil karya mereka. Selain itu pengelolaan keuangan juga diutamakan untuk kesejahteraan pengrajin, yang mana pemilik usaha harus memberikan upah atau gaji yang sudah ditentukan sebelumnya setiap 1/hari atau setiap 1/bulan.

Tahap penatausahaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisional purun ini yang dilakukan oleh bendahara usaha. Penatausahaan adalah suatu kegiatan yang hampir dilakukan setiap tahunnya, kegiatan ini berdasarkan pada tugas dan tanggung jawab bendahara. Bendahara melakukan penatausahaan pada seluruh pemasukkan dan pengeluaran. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Israa/17:100 dalam pembendaharaan

قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ
وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَنُورًا

Artinya: Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". dan adalah manusia itu sangat kikir".

Pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisional purun di kabupaten Tabalong pada tahun 2020 terhitung hingga bulan Desember berdasarkan hasil analisis masih belum maksimal, ini dibuktikan dengan adanya rencana yang belum dijalankan serta rencana yang dijalankan tidak sesuai dengan perencanaan diawal.

Tidak maksimalnya pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong bisa dilihat dalam proses pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong direncanakan perbulan untuk pembagian modal atau pembelian barang, gaji karyawan, biaya akomodasi usaha dan lainnya. Peencanaan dilaksanakan setia satu bulan sekali dan tidak untuk jangka satu tahun karena pemasukkan dan pengeluaran yang berbeda setiap bulannya.

- b. Tahap pencatatan pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong yang mana bendahara ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan anggaran yang sesuai dengan tugasnya. Namun usaha ini hanya menggunakan pencatatan pembelian barang, pencatatan pemasukkan dan penjualan menggunakan nota dan buku besar.
- c. Tahap pelaporan pada pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong hanya untuk buku besar, tapi untuk arus kas usaha, usaha ini masih tidak digunakan karena mereka belum bisa menggunakannya dan belum belajar.
- d. Tahap pengendalian pada pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong yaitu dengan mengevaluasi usaha setiap bulannya. Tujuan diadakannya evaluasi ini yaitu untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran serta kendala apa yang dialami setiap lainnya.

Dari proses ke empat di atas dapat dilihat kalau usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong sudah melakukan proses pengelolaan keuangan dengan baik dan masih ada terdapat beberapa kendala didalamnya.

2. Kendala dalam pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisional purun pada industri rumah tangga di kabupaten Tabalong

Pengelolaan keuangan di setiap bulan/tahun yang telah dilakukan oleh pemilik usaha kerajinan anyaman tradisional purun ini menerapkan dari fungsi-fungsi manajemen, supaya rencana yang sudah dirancang bisa berjalan sesuai dengan rencana yang dicapai.

Akan tetapi pengelolaan keuangan usaha ini masih belum maksimal, biasanya terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisional purun ini yang sudah dijalankan yaitu kurangnya perhatian pemilik usaha dalam hal menggunakan atau menyimpan antara modal, pemasukkan ataupun pengeluaran.

Kurangnya perhatian pemilik usaha dalam mengelola keuangan maka ini menjadi sebuah perhatian yang khusus karena jika pemilik usaha tidak memperhatikan pengelolaan keuangan dalam usahanya dapat membuat keuangan yang sudah masuk atau keluar tidak seimbang sehingga efektivitas dalam pengelolaan keuangan juga berantakan.

Usaha kerajinan anyaman tradisional purun ini memiliki keterbatasan dalam permodalan, dan cash flow yang kadang-kadang tidak lancar. Pemilik usaha dan pengrajin masih memiliki kemampuan yang rendah pada bidang- bidang tertentu.

Mungkin kendala selanjutnya yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memahami cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga berpengaruh pada beberapa tugas yang bisa ditangani sehingga dapat dikatakan program perencanaan yang belum berjalan dengan baik.

Jumlah Sumber Daya Manusia dapat dikatakan sebagai penentu keberhasilan sebuah program perencanaan karena walau Sumber Daya Manusia tersebut mempunyai kompetensi yang cukup layak tapi apabila dihadapkan dengan beberapa pekerjaan yang harus ditangani tidak menjadi kemungkinan akan ada sebuah dimana fase kelelahan yang dapat mempengaruhi kinerja pengrajin tersebut.

Dalam proses pengelolaan keuangan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong menggunakan proses perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Namun dalam menjalankan proses tersebut pasti terdapat kendala yang dialami.

1. Dalam tahap perencanaan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong terdapat kendala dalam segala sesuatunya yang sudah direncanakan tidak terlaksana dengan baik dikarenakan adanya kendala dalam mengelola keuangan. Dan kendala dalam produksi yaitu kekurangan sumber daya manusia atau pengrajin.
2. Kendala dalam melakukan pencatatan yaitu pencatatan yang masih belum rapi karena masih belum terlalu menguasai.

3. Untuk kendala dalam pelaporan usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong yaitu tidak menguasainya cara pelaporan arus kas.
4. Dalam melakukan evaluasi usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong mengalami kendala dalam kurangnya membagi waktu.

Jadi, usaha kerajinan anyaman tradisioal purun di kabupaten Tabalong ini dalam pengelolaan keuangan dengan proses perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian masih belum efektif dan efisien.

DATA PENJUALAN USAHA ANYAMAN PURUN RIDA

NO	NAMA UKM	TANGGAL PENJUALAN	NOMINAL	TRANSAKSI		MEDIA	CARA TRANSAKSI		BUKTI TRANSAKSI STRUK/ NOTA	KET
				ONLINE	OFFLINE		TRANSFER	COD		
1	LABA	1/1/2021	450000	V		IG	V		ADA	Barabai
2	LABA	12/3/2020	1,500,000		V	WA		V	ADA	Kal-Tim
3	LABA	1/8/2020	224,000	V		WA	V		ADA	Paringin
4	LABA	1/9/2020	425,000	V		WA		V	ADA	Batu Mandi
5	LABA	1/11/2020	775,000	V		WA	V		ADA	Banjar Masin
6	LABA	1/13/2020	1,105,000		V	Instagram	V		ADA	Balik Papan
7	LABA	1/14/2020	450,000	V		WA		V	ADA	Awayan
8	LABA	1/16/2021	1,380,000	V		WA	V		ADA	Kal-Tim/Darma wanita
9	LABA	1/18/2020	1,140,000		V	WA	V		ADA	Kal- Tim
10	LABA	1/19/2020	1,000,000	V		WA		V	ADA	Barabai
11	LABA	1/24/2020	510,000	V		WA	V		ADA	Tanjung
12	LABA	1/25/2020	375,000	V		WA		V	ADA	Paringin
13	LABA	1/26/2020	200,000	V		WA	V		ADA	Tanjung
14	LABA	1/29/2020	780,000		V	WA	V		ADA	Jakarta
15	LABA	1/29/2020	2,895,000		V	WA	V		ADA	Galeri Pama

DATA PENJUALAN USAHA PURUNIK 2020

PENGELUARAN TETAP		PENGELUARAN TIDAK TETAP		PEMBELIAN BARANG
SEWA RUMAH(Kebutuhan Pokok)	Rp 1,500,000	GAJI KARYAWAN (SEMUA)	Rp 3,000,000	Rp 10,200,000
PACKING + ATK	Rp 200,000	KERUGIAN	-	
TOTAL	Rp 1,700,000	ENDORS+IKLAN		
		TOTAL	Rp 3,000,000	
TOTAL PENGELUARAN	Rp 4,700,000			
OMSET	Rp 18,500,000			
PENDAPATAN KEUANGAN BULAN INI (OMSET-PENGELUARAN-PEMBELIAN BARANG)			Rp 3,600,000	